

PROBLEMATIKA DALAM POLA KOMUNIKASI HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI

*(Studi Sosiologi Organisasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi
Periode 2015-16, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang)*

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**Yazzer Denas
(1302192)**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Problematika Dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan
Sosiologi
(Studi Sosiologi Organisasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi
Periode 2015-16, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang)

Nama : Yazzer Denas
TM/NIM : 2013/1302192
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

Pembimbing II



M. Isa Gautama, S.Pd., M.Si
NIP. 19761121 200501 1 001

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Sufri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa 06 Februari 2018

Problematika Dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan
Sosiologi (Studi Sosiologi Organisasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan
Sosiologi Periode 2015-16, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang)

Nama : Yazzer Denas
TM/NIM : 2013/1302192
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	
2. Sekretaris : M. Isa Gautama, S.Pd., M.Si	
3. Anggota : Drs. Ikhwan, M.Si	
4. Anggota : Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	
5. Anggota : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yazzer Denas
TM/NIM : 2013/1302192
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Problematika dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi (Studi Sosiologi Organisasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Periode 2015-16, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang)" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang atau pun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi


Norm Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Yang menyatakan

Yazzer Denas
NIM. 1302192

ABSTRAK

Yazzer Denas. 1302192/2013. “Problematika dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi (Studi *Sosiologi Organisasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Periode 2015-2016, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang*)”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak tercapainya pelaksanaan program kerja selama satu tahun kepengurusan oleh HIMA Jurusan Sosiologi FIS UNP periode 2015-2016. Dari total 16 program kerja, hanya 6 program kerja yang dilaksanakan. Disamping itu, permasalahan yang terjadi adalah komunikasi yang tidak berjalan dengan baik. Sehingga dalam hal ini terdapat adanya masalah pola komunikasi pada HIMA Jurusan Sosiologi FIS UNP periode 2015-2016.

Penelitian ini dianalisis dengan Teori Sistem oleh Von Bertalanffy. Bertalanffy mengungkapkan bahwa setiap sistem memiliki subsistem-subsistem yang berperan dalam suatu kesatuan, ada subsistem masukan (*input*), subsistem proses (*processing*), dan subsistem keluaran (*output*). Berdasarkan cara berpikir tersebut, teori sistem umum memandang organisasi sebagai suatu sistem yang terdeferensiasi dan terspesialisasi dalam subsistem-subsistem yang berkaitan satu sama lain melalui proses komunikasi, umpan balik, dan kontrol.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik. Pemilihan informan secara *purposive sampling*, total informan dalam penelitian ini adalah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan analisis data Interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari Milles dan Huberman.

Temuan dilapangan bahwa problematika pola komunikasi yang terdapat pada HIMA Jurusan Sosiologi periode 2015-2106 yaitu (1) Pola Komunikasi Vertikal; dan (2) Pola Komunikasi Horizontal. Pada pola komunikasi vertikal terdapat beberapa permasalahan seperti: a) Instruksi Kerja; b) Penyebaran Informasi; dan c) Penggunaan Media Sosial. Sedangkan pada pola komunikasi horizontal, permasalahan yang terjadi seperti; a) komunikasi informal antar personil; dan b) koordinasi kerja

Kata Kunci : Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Komunikasi, Pola Komunikasi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Problematika Dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi (Studi Sosiologi Organisasi pada HIMA Jurusan Sosiologi Periode 2015-2016, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang)”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Erianjoni, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak M. Isa Gautama, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Nora Susilawati S.Sos. M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku Sekretaris Jurusan yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama ini.

3. Bapak dan Ibu staf tata usaha FIS UNP, yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si, Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si, dan Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran demi tercapainya penulisan skripsi kearah yang lebih baik.
5. Orangtua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan do'a dan restu serta dukungan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ledy Nadia Rukmana, yang selalu menemani disaat senang dan duka, orang yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Rekan-rekan angkatan 2013, terkhusus pada Ferdian, Lisa, Hana, Roma, Heru, Geri, Teja, Julius, Pahozi.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, sebagaimana kata pepatah “ *tak ada gading yang tak retak*”, dan semua butuh proses belajar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Teortis	10
F. Batasan Konseptual	12
a. Pola Komunikasi	12
b. Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi.....	15
G. Metodologi Penelitian	16
a. Lokasi penelitian	16
b. Pendekatan dan tipe penelitian	17
c. Informan penelitian	18
d. Teknik pengumpulan data	19
a) Wawancara.....	19
b) Studi Dokumentasi.....	20
e. Triangulasi Data.....	21
f. Analisis data	21
1) Reduksi data	22
2) Penyajian data	22
3) Penarikan kesimpulan	23

BAB II.	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Sejarah dan Perkembangan Jurusan Sosiologi	25
	B. Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi.....	31
	1) Tugas dan Wewenang Himpunan Mahasiswa sebagai Organisasi Intra Kampus.....	31
	2) Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi.....	32
	3) Hubungan Kerja dalam aktivitas Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi.....	33
	4) Struktur Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP Periode 2015-16.....	34
BAB III.	PROBLEMATIKA DALAM POLA KOMUNIKASI HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI PERIODE 2015-16	
	A. Pola Komunikasi Vertikal.....	37
	1) Instruksi Kerja.....	38
	2) Penyaluran Informasi.....	43
	3) Penggunaan Media Sosial.....	46
	B. Pola Komunikasi Horizontal.....	50
	1) Komunikasi Informal antar Personil.....	51
	2) Koordinasi Kerja.....	54
BAB IV.	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Program Kerja HIMA Sosiologi FIS UNP Periode 2015-2016.....	4
2: Program Kerja HIMA Sosiologi FIS Periode 2013-2014.....	5
3: Program Kerja HIMA Sosiologi FIS Periode 2014-2015.....	6

LAMPIRAN

1. Daftar Informan
2. Pedoman Wawancara
3. Dokumentasi Gambar
4. Surat Tugas Pembimbing
5. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi kehidupan manusia, karena keberadaan organisasi sudah setara keberadaan manusia itu sendiri. Setiap orang berkepentingan dan terlibat langsung dalam kehidupan organisasi sehingga secara praktis tidak terlalu sulit memahami organisasi¹. Organisasi menurut Lubis dan Husaini (1987) diartikan sebagai suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia, yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, yang sebagai suatu kesatuan mempunyai tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan secara tegas dari lingkungan².

Setiap organisasi mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, ditentukan oleh banyak faktor. Salah satunya ialah penerapan berbagai prinsip dasar organisasi. Yang dimaksud dengan prinsip dasar dalam konteks ini ialah berbagai aspek penting yang harus dilakukan dalam organisasi sehingga proses kerja sama berjalan dengan lancar dan dengan demikian tujuan yang ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien³.

¹Muhyadi. 2012. *Dinamika Organisasi: Konsep dan Aplikasinya dalam Interaksi Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

²Maharuddin Pangewa. 2004. *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

³Muhyadi.Opcit. Hal 63

Organisasi sebagai sebuah sistem, sangat dipengaruhi oleh lingkungan, yang dimaksud adalah lingkungan eksternal dan internal organisasi. Lingkungan eksternal adalah keseluruhan faktor yang ada di luar organisasi yang mempengaruhi organisasi dan kegiatan organisasi, seperti politik, hukum, kebudayaan, teknologi, sumber alam, dan demografi⁴. Sedangkan lingkungan internal adalah keseluruhan faktor yang ada di dalam organisasi yang mempengaruhi organisasi dan kegiatan organisasi, yaitu hubungan antar manusia dalam organisasi.

Elemen inti dari suatu organisasi adalah orang-orang (manusia) yang berinteraksi. Interaksi demikian merupakan kondisi yang diperlukan sekaligus kondisi cukup, guna menetapkan eksistensi organisasi yang ada⁵. Interaksi dalam hal ini berkaitan dengan komunikasi antar personal suatu organisasi. Komunikasi dalam sebuah organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks, seperti komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi dari orang-orang yang sama level/tingkat dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis dan komunikasi evaluasi program.

Kehidupan berorganisasi dalam perkembangannya tidak terlepas dari permasalahan. Salah satu diantaranya komunikasi yang mengalami gangguan.

Secara Umum, Walker dan Lorsch dalam Syafrianto (2014) menyatakan

⁴Ignasius Wursanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset. Hal 310.

⁵Winardi, J. 2006. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 18

tentang organisasi selalu dihadapkan pada permasalahan komunikasi yang kurang baik diantara anggota-anggotanya⁶. Hal tersebut berpengaruh dan menjadi tantangan tersendiri bagi aktivitas organisasi⁷.

Permasalahan di atas juga terjadi pada organisasi kemahasiswaan, yakni pada Himpunan Mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi adalah salah satu dari organisasi kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang merupakan wadah pelaksana kegiatan kemahasiswaan yang bersifat penalaran dan keilmuan di Jurusan Sosiologi. Salah satu permasalahan yang dapat dicermati adalah salah satunya pada Implementasi program kerja selama satu periode kepengurusan, yakni pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP periode 2015-16 sebagai berikut:

⁶Syafrianto.2014. *Komunikasi Organisasi dalam BEM FIS.Skripsi*.Program Studi Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

⁷Miftah Thoha. 2002. *Perspektif Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal 22.

Tabel: 1. Program Kerja Himpunan Mahasiswa Sosiologi FIS UNP Periode 2015-16

Program Kerja HIMPUNAN MAHASIWA Sosiologi Periode 2015-16	Implementasi Program Kerja	
	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Olimpiade Sosioogi ke-4	✓	
Sosiologi Cup	✓	
Manjapuik Anak Daro jo Marapulai	✓	
BSMJ Sosiologi	✓	
Sanggar Seni	✓	
Stand Kewirausahaan	✓	
DIRASO (Diskusi Rabu Sore)		✓
Liga Futsal Sosiologi se-Sumbar		✓
Kotak Aspirasi		✓
Tabloid HIMPUNAN MAHASIWA		✓
Pembuatan Majalah Jurusan		✓
Pentas Seni Sosiologi		✓
Kakak dan Adik Asuh		✓
Mangaji Basamo		✓
Sosiologi Berbagi		✓
Pembuatan Video Dokumenter Sosiologi		✓

Sumber: LPJ Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Periode 2015-16.

Berdasarkan penjabaran Tabel 1 di atas, Himpunan Mahasiswa Sosiologi pada periode 2015-16 merencanakan 16 program kerja dalam satu tahun kepengurusan. Sebagaimana dapat diamati, program kerja yang telah terlaksana hanya sekitar 38% dari total keseluruhan program, sedangkan program yang tidak terlaksana mencapai angka 62%. Jika dibandingkan dengan realisasi program kerja Himpunan Mahasiswa Sosiologi 2 periode sebelumnya yaitu pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi periode 2014-15 dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi periode 2013-14, sebagai berikut:

Tabel 2. Program Kerja Himpunan Mahasiswa Sosiologi FIS Periode 2013-2014

Program Kerja HIMPUNAN MAHASIWA Sosiologi Periode 2013-2014	Implementasi Program Kerja	
	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Menghidupkan Mading Sosiologi	✓	
Olimpiade Sosiologi	✓	
Manjapuik Anak Daro jo Marapulai	✓	
BSMJ Sosiologi	✓	
Seminar Nasional dan Diskusi Terbuka	✓	
Bantuan Sosial untuk Panti Asuhan	✓	
Qurban	✓	
Sosiologi Cup	✓	
Pelatihan Corel Draw	✓	
Pertemuan Mahasiswa Sosiologi se-Sumatera Barat		✓

Sumber: LPJ Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Periode 2013-2014

Berdasarkan penjabaran tabel 2 di atas, pada periode 2013-2014 dapat diamati realisasi program kerja Himpunan Mahasiswa mencapai angka 90% program dapat terlaksana, sedangkan program yang tidak terlaksana hanya mencapai angka 10% saja. Hal ini berbanding terbalik dari pelaksanaan program kerja pada penjabaran tabel 1 sebelumnya yaitu pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi periode 2015-16.

Sedangkan pada kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi periode 2014-2015, realisasi pelaksanaan program kerja selama satu tahun kepengurusan, mencapai angka 50%, sama dengan program yang tidak terlaksana pada kepengurusan tersebut yakni juga mencapai angka 50% dari total program kerja yang direncanakan. Berikut ini adalah program kerja

Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS periode 2014-2015 yang diuraikan pada tabel 3 :

Tabel 3. Program Kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS Periode 2014-2015

Program Kerja HIMPUNAN MAHASIWA Sosiologi Periode 2014-2015	Implementasi Program Kerja	
	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kelompok Belajar	✓	
Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran		✓
Olimpiade Sosiologi	✓	
Web Cerdas		✓
Pertemuan ILUNI		✓
Pertemuan HIMPUNAN MAHASIWA SOGI se-Sumatera	✓	
Sosant Sehat		✓
BSMJ Sosiologi	✓	
Futsal	✓	
Jargon Kelas		✓
Penyambutan Mahasiswa Baru	✓	
Manjapuik Anak Daro jo Marapulai	✓	
Studi Banding		✓
Mading		✓
Kewirausahaan		✓
Sosiologi Fair		✓
Qurban	✓	
Giving Of Miracle	✓	

Sumber : LPJ Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Periode 2014-2015

Sebagaimana penjabaran implementasi program kerja mulai dari periode Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi periode 2013-2014, sampai dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi periode 2015-16. Peneliti mengasumsikan adanya suatu permasalahan yang terjadi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi terkhusus pada periode 2015-16, karena pelaksanaan program kerja merupakan salah satu acuan keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Hal di atas juga relevan dengan keterangan

yang disampaikan saudari LA⁸ kepada peneliti yang menyatakan bahwa salah satu dari anggota devisi yang ia pimpin, menunda-nunda pekerjaan yang diemban dan lalu mengabaikan pekerjaan tersebut. Pernyataan LA juga di perkuat oleh saudari TR⁹ yang menyatakan bahwa salah seorang anggota devisi yang ia pimpin melakukan “penarikan” diri dalam seluruh kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP periode 2015-16.

Sebagai suatu sistem, organisasi seharusnya dikelola dengan baik karena apabila salah satu subsistem terganggu, maka akan mengganggu jalannya sebuah organisasi. Dalam sebuah sistem, terdapat sub-subsistem yang akan saling terkait satu sama lain sehingga memerlukan komunikasi yang intensif antar anggota dalam organisasi. Komunikasi harus terjalin dengan baik dan terpola agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud sebagaimana mestinya. Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami¹⁰. Pola komunikasi harus dibina dengan sedemikian rupa agar setiap anggota terhubung tanpa ada pemisahan yang dilakukan oleh sub-unit dalam sebuah organisasi. Pola komunikasi dalam sebuah organisasi juga harus dapat dikelola agar antar hubungan pimpinan dan bawahan, maupun sebaliknya dapat terjaga sehingga tujuan organisasi dapat

⁸LA adalah salah seorang Koordinator Devisi pada Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi.

⁹TR adalah salah seorang Koordinator Devisi pada Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi.

¹⁰Febrina Lumentut, Gracia dkk. 2017. *Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi kerja Anggota di LPM Inovasi UNSRAT.Jurnal.Manado E-Jurnal Acta Diurna* Volume VI.No.1 Tahun 2017.

terlaksana tanpa adanya suatu hambatan, terkhusus pada permasalahan internal organisasi.

Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Syafriano (2014) dengan judul *Komunikasi Organisasi dalam BEM FIS UNP*, diketahui bahwa adanya komunikasi yang tidak lancar yang dilihat pada BEM FIS dari periode 2011-2012, periode 2012-2013, sampai periode 2013-2014. Komunikasi yang tidak lancar tersebut disebabkan oleh: 1. Kurang lancarnya komunikasi internal BEM, karena: A). Jarak Kekuasaan, B). Anggota yang kurang Loyalitas, C). Kurang *kompatibel*, dan 2. Kurang lancarnya komunikasi eksternal BEM, karena: A). kurang koordinasi dengan HMJ dan UKM, disebabkan oleh faktor: (a). kepemimpinan yang kurang bijaksana, (b). sikap tidak acuh, (c). Nilai yang tidak mengikat, (d). Formalisasi struktur kurang baku, B). Kurang koordinasi dengan Pembina, disebabkan oleh: (a). Koordinasi bersifat mendadak, (b). Koordinasi yang tidak teratur, (c) kurang cekatan dalam berkoordinasi. Komunikasi yang tidak lancar menimbulkan program kerja BEM yang tidak terlaksana selama satu periode kepengurusan BEM di FIS UNP.

Penelitian yang dilakukan Syafrianto memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang komunikasi dalam sebuah organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti lebih memfokuskan pada ruang lingkup problematika dalam pola komunikasi

internal yang terdapat dalam organisasi kemahasiswaan, khususnya pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP Periode 2015-16.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang di atas, Sebuah organisasi di bentuk karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai bersama oleh setiap personil organisasi. Terkadang suatu organisasi dalam perjalanannya, memiliki hambatan-hambatan baik secara internal maupun eksternal. Individu-individu di dalam suatu organisasi memiliki watak dan pemikiran yang berbeda-beda, oleh sebab itu pimpinan dan seluruh anggota organisasi harus mampu menyamakan pemikiran agar tujuan yang telah direncanakan agar dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

Himpunan Mahasiswa Sosiologi sebagai salah satu organisasi kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang dalam perjalanannya mengalami suatu permasalahan, terutama pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP periode 2015-16. Permasalahan yang di temukan antara lain: a). tidak tercapainya 10 program kerja dari 16 program kerja yang direncanakan; b). Adanya sikap tidak bertanggung jawab; c). Komunikasi yang tidak berjalan. Sehingga dalam hal ini diasumsikan kembali bahwa adanya permasalahan pada pola komunikasi kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi periode 2015-16. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji tentang Problematika dalam Pola Komunikasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi tersebut. Adapun pertanyaan penelitian yang muncul adalah *Apa problematika yang terjadi dalam pola komunikasi*

Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Periode 2015-16, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis Problematika dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Periode 2015-16, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan penelitian ini diharapkan bermanfaat: (1) secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu sosial terutama dalam bidang sosiologi organisasi; (2) Secara akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi siapa saja yang ingin mengkaji dan melakukan suatu penelitian yang senada dengan penelitian ini; dan (3) secara praktis, manfaat praktis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang dinamika yang terjadi dalam sebuah organisasi khususnya di lingkungan Universitas Negeri Padang.

E. Kerangka Teoritis

Untuk membahas kasus diatas, teori yang digunakan adalah Teori Sistem Umum oleh Von Bertalanffy. Von Bertalanffy dikenal sebagai “Bapak Teori Sistem Umum”. Pendapat dasar dari teori sistem mengatakan, setiap sistem memiliki subsistem-subsistem yang berperan dalam suatu kesatuan, ada subsistem masukan (*input*), subsistem proses (*processing*), dan subsistem keluaran (*output*). Berdasarkan cara berpikir tersebut, teori sistem umum

memandang organisasi sebagai suatu sistem yang terdeferensiasi dan terspesialisasi dalam subsistem-subsistem yang berkaitan satu sama lain melalui proses komunikasi, umpan balik, dan kontrol.

Asumsi teori sistem umum terhadap organisasi mengatakan, organisasi merupakan sistem yang kompleks yang memiliki subsistem-subsistem. Setiap organisasi mempunyai 4 subsistem utama, yakni *production*, *boundary*, *adaptive*, dan *management*. Fungsi dari *production subsystem* adalah mengtransformasikan *inputs* dari organisasi ke dalam sistem agar dapat digunakan sebagai *outputs*. Secara umum, tampilan subsistem menampilkan program inti dari organisasi. Sementara itu, *boundary subsystem* adalah subsistem yang mencari dan mengikuti dari lingkungan berbagai kebutuhan atau sumber daya, agar subsistem produksi bisa bekerja. *Adaptive subsystem* adalah bahu intelegensi atau otak dari organisasi yang mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan operasi organisasi, dan menolong organisasi untuk dapat beradaptasi terhadap kebutuhan yang selalu berubah dalam suatu lingkungan yang tidak pasti. *Management subsystem* dapat bekerja memotong lalu lintas semua subsistem untuk mengkoordinasi aktivitas staf, memecahkan konflik, mengelola semangat dan moral staf, tampilan staf, dan memediasi permintaan internal dan eksternal dari lingkungan¹¹.

Perspektif sistem memandang individu, hubungan, kelompok dan organisasi berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain dan dengan

¹¹Alo Lili Weri. 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta:Bumi Aksara. Hal 158-160

lingkungannya. Perilaku manusia di dalam organisasi dilihat sebagai sesuatu yang dibentuk oleh organisasi seperti tujuannya, peran, aturan, budaya, iklim, pola, dan sebagainya. Secara bersamaan, organisasi juga tampak dipengaruhi oleh individu, hubungan, dan kelompok yang membentuknya¹².

Dari penjelasan teori dan permasalahan di atas, peneliti melihat teori ini relevan digunakan untuk menganalisis Problematika dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi periode 2015-16, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Hal ini dapat dicermati dengan adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi, sebagaimana yang telah di jabarkan pada bab sebelumnya, sehingga organisasi sebagai sebuah sistem, dalam pencapaian tujuannya mengalami gangguan dan menjadi kurang efektif dalam menjalankan program atau rencana organisasi dikarenakan subsistem-subsistem tidak saling berperan dengan baik dalam satu kesatuan melalui proses komunikasi, umpan balik, dan kontrol.

F. Penjelasan Konsep

1. Pola Komunikasi

Pola dalam kamus bahasa Indonesia berarti *sistem* atau tata kerja. Adapun istilah sistem secara umum adalah suatu susunan yang terdiri atau pilihan berdasarkan fungsinya, individu-individu yang mendukung membentuk kesatuan yang utuh. Tiap individu dalam sistem saling bergantung dan saling menentukan. Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman

¹²Ibnu Hamad. 2014. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 331.

dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami¹³.

Pola komunikasi dalam struktur formal pada hakekatnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Komunikasi Vertikal, komunikasi vertikal terdiri dari komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Adapun penjelasannya sebagai berikut¹⁴:

- a. Komunikasi vertikal dari atas ke bawah

Komunikasi atas-bawah, yaitu komunikasi dari level atas ke level bawah, dalam organisasi sirkulasi informasi akan melewati jalur formal seperti ini. Keuntungan komunikasi atas-bawah yakni instruksi kerja (*job instruction*), berisi pengarahan tentang apa yang harus dilakukan, atau bagaimana melakukan pekerjaan; *job rationale*, menjelaskan bagaimana suatu tugas berkaitan dengan tugas yang lain, dan bagaimana menghubungkan kerja antara bagian-bagian; *procedures* dan *practices*, yakni informasi tentang aturan, reglasi, kebijaksanaan, dan keuntungan; umpan balik, yakni informasi tentang bagaimana seseorang menampilkan bahwa informasi tersebut efektif; dan indotrinasi, yakni informasi yang bertujuan untuk memberi motivasi kepada pegawai (anggota) yang

¹³Febrina Lumentut, Gracia dkk. 2017. *Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi kerja Anggota di LPM Inovasi UNSRAT*. Jurnal. Manado E-Jurnal Acta Diurna Volume VI.No.1 Tahun 2017.

¹⁴Lili Weri, Alo. 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara hal 389.

menekankan pada misi organisasi sebagai segala-galanya, atau kegiatan khusus untuk “memaksa” anggota berhubungan satu sama lain (internal dan eksternal).

b. Komunikasi vertikal dari bawah keatas

Komunikasi seperti ini dilakukan apabila bawahan ingin mengungkapkan sesuatu kepada atasannya, seperti apa yang bawahan harus lakukan, kesulitan kerja sehingga tidak memecahkan masalah, anjuran untuk pembaruan, dan bagaimana bawahan merasakan sesuatu tentang orang lain dan pekerjaan orang lain.

Keuntungan dalam komunikasi bawah-atas, antara lain memberikan umpan dan bagaimana akurasi pesan atas bawah telah diterima; mengindikasikan bagaimana manajemen mengambil keputusan dan keputusan itu diterima; dapat meningkatkan penerimaan keputusan manajemen; dan dapat mencegah masalah baru dan memberikan diagnosa terhadap sesuatu.

2. Komunikasi Horizontal.

Dalam komunikasi horizontal berlangsung antara orang-orang yang berada dalam tingkat yang sama yang berada dalam hierarki organisasi, akan tetapi melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Komunikasi horizontal digunakan sebagai wahana untuk menyampaikan berbagai satuan kerja dalam organisasi bergerak

sebagai satu kesatuan yang bulat, mempunyai persepsi yang sama tentang arah yang akan ditempuh serta langkah yang seirama dalam menghadapi berbagai masalah yang rumit. Berbeda dengan komunikasi vertikal yang sifatnya tidak formal.

Ada lima tipe pesan horizontal, yakni koordinasi kerja, pemecahan masalah, membagi informasi, resolusi konflik, dan pertanggung-jawaban. Sedangkan faktor penghambat komunikasi ini, antara lain persaingan tidak sehat (cari muka), spesialisasi, kurang motivasi, kelebihan informasi, dan hambatan fisik.

2. Himpunan Mahasiswa Sosiologi

Himpunan Mahasiswa Sosiologi merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada dalam naungan jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang bergerak dalam bidang akademik dan kemahasiswaan. Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi, resmi berdiri pada tanggal 11 Juni 2009. Pada awalnya mahasiswa sosiologi berada dibawah naungan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP karena sebelum resmi menjadi Jurusan Sosiologi, merupakan program studi yang berada dibawah payung Jurusan Sejarah semenjak didirikan pada tahun 2001¹⁵.

¹⁵ www.himasosiologiunp.blogspot.com diakses pada tanggal 27 Oktober 2017.

G. Metodologi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul Problematika dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi ini akan dilakukan di Jurusan Sosiologi FIS UNP. Lokasi ini dipilih karena peneliti merupakan bagian dari mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP. Peneliti memilih lokasi penelitian di Jurusan Sosiologi FIS UNP dengan pertimbangan tersedianya kasus sesuai tema dan tujuan penelitian, serta lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti yang juga bertempat tinggal pada wilayah yang berdekatan dengan FIS UNP.

Alasan ini juga diperkuat dengan interaksi peneliti dengan beberapa informan yang telah berjalan relatif lama dan sudah saling mengenal satu sama lain sehingga akan lebih mudah bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan melakukan wawancara mendalam (*indept interview*). Berbagai kondisi inilah yang akhirnya memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian tentang Problematika dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP. Peneliti memilih lokasi penelitian di Universitas Negeri Padang dengan pertimbangan kriteria yang disarankan Spradley yaitu sederhana, mudah dimasuki, tidak kentara, dan izin penelitian juga diperoleh. Selain itu, permasalahan yang terjadi juga dialami langsung oleh peneliti¹⁶.

¹⁶Lexy Maleong.2000 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Hal 206.

b. Pendekatan dan tipe penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti¹⁷.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Bogdan (1990) mendefinisikan studi kasus sebagai kajian yang rinci atas suatu latar atau peristiwa tertentu. Dalam pendekatan studi kasus, biasanya seorang peneliti akan meneliti satu individu atau unit sosial tertentu secara mendalam. Dengan demikian, peneliti berusaha untuk menemukan semua variabel penting yang terkait dengan diri subjek yang diteliti¹⁸.

Terdapat tiga macam tipe studi kasus menurut Stake¹⁹, adalah sebagai berikut:

- a) Studi Kasus Intrinsik, yaitu studi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari kasus yang khusus, hal ini disebabkan karena seluruh kekhususan dan keluarbiasaan kasus itu sendiri menarik perhatian. Tujuan studi kasus intrinsik bukan untuk memahami suatu konstruksi fenomena umum, melainkan untuk membangun teori, meskipun pada waktu itu peneliti mungkin mengerjakan hal tersebut. Studi dilakukan karena ada minat intrinsik di dalamnya.

¹⁷Suwandi Baswori. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta

¹⁸Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga

¹⁹Basuki, H. 2006. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Kemanusiaan dan Budaya*. Depok: Universitas Gunadarma

- b) Studi Kasus Instrumental, adalah kasus khusus yang diuji untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah (*issue*) atau untuk memperbaiki teori yang telah ada.
- c) Studi Kasus Kolektif, yaitu penelitian terhadap gabungan kasus-kasus dengan maksud meneliti fenomena, populasi, atau kondisi umum.

Dari pendapat di atas, pada penelitian ini studi kasus yang digunakan adalah studi kasus intrinsik. Alasan peneliti memilih studi kasus intrinsik agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari kasus yang khusus dan penelitian ini mengandung hal-hal yang menarik untuk dipelajari baik dari segi bidang organisasi terutama tentang Problematika dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP periode 2015-16.

c. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan informan penelitian. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Pengertian sengaja (*purposive*) di sini adalah peneliti telah menentukan responden dengan anggapan atau pendapatnya (*judgement*) sendiri sebagai sampel penelitiannya, peneliti tahu persis siapa yang akan dipilih sebagai sampel²⁰.

Kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut: a) DPH Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi periode 2015-16 berjumlah 2 (dua) orang; dan

²⁰Sutanto.2006. *Metode Penelitian Sosial*.Cet 1. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press

b) Anggota kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi periode 2015-16 berjumlah 18 orang.

d. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berhubungan dengan topik penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi seperti internet, perpustakaan dan penelitian yang relevan, teknik yang dipakai untuk mendapatkan data penelitian ini yaitu:

a) Wawancara

Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam atau *indepth interview*. Sewaktu melakukan wawancara, pewawancara tidak melakukan sekali saja, akan tetapi dilakukan secara berulang-ulang dan mendalam kepada informan, sehingga peneliti medapat data secara detail mengenai problematika dalam pola komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP periode 2015-16.

Untuk dapat membantu data yang sesuai dengan diinginkan, peneliti menggunakan alat atau instrument berupa pedoman wawancara yang telah disusun sebelum ke lapangan untuk mempermudah mengarahkan pertanyaan-pertanyaan pada saat wawancara berlangsung.

Wawancara dilakukan dengan dua cara, secara langsung dengan bertatap muka dan melalui media sosial *WhatsApp*. Wawancara secara langsung dengan bertatap muka dengan informan di beberapa tempat, seperti di kampus, dan rumah kost informan. Sementara itu, proses

wawancara dengan informan, peneliti mendapatkan sedikit kesulitan dalam perihal mencocokkan waktu luang dari informan untuk bertemu langsung dan hal tersebut memakan waktu yang lama untuk bisa bertemu langsung akibat kesibukan tertentu dari informan. Kebanyakan disini peneliti lebih banyak melakukan proses wawancara secara langsung dengan informan agar data yang diperoleh valid.

b) Studi Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Studi dokumentasi ini dilakukan sebagai data sekunder dalam penelitian dengan cara mencari dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungan dengan masalah yang teliti. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan problematika dalam pola komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP periode 2015-16. Serta menggunakan salinan program kerja satu tahun pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Periode 2013-2014, periode 2014-2015 dan periode 2015-16. Selain itu, peneliti juga menggunakan foto dokumentasi yang berasal dari hasil foto bersama saat wawancara dengan informan dengan menggunakan kamera *Handphone*.

e. Triangulasi Data

Agar data yang diperoleh valid, maka dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi data. Caranya dengan mengajukan pertanyaan yang relatif sama kepada informan berbeda dengan tujuan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data yang sama. Data dianggap valid apabila sudah terdapat jawaban yang sama dari beberapa informan. Data tersebut kemudian dikumpulkan dan dilakukan pengambilan kesimpulan.

Triangulasi juga dilakukan dengan cara triangulasi waktu dimana pengumpulan data tidak dilakukan dalam suatu waktu saja, tapi dilakukan berulang kali dalam waktu yang berbeda. Kemudian triangulasi metode yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan studi dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan ricek lebih lanjut kepada informan yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar²¹.

f. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model analisis Interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum,

²¹Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal 127

selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis²². Adapun cara analisis data kualitatif dilakukan seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut²³:

- a) Reduksi data. Laporan dianalisis sejak dimulainya penelitian. laporan ini perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencari temannya. Data yang didapat dari lapangan ditulis dengan rapi, rinci, serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil wawancara dan memudahkan untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dapat membantu dan memberikan kode-kode pada aspek tertentu. Pada proses pengumpulan dan pengelompokan data peneliti akan menggunakan kode-kode dan poin-poin tertentu supaya memperoleh gambaran yang jelas mengenai Problematika dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP periode 2015-16.
- b) Display data. Display data adalah menyajikan data dalam bentuk tulisan atau tabel. Dengan melakukan display data dapat memberikan gambaran menyeluruh sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan melakukan analisis tentang Problematika dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP Periode

²²Muhammad Idrus. Opcit. Hal 147-148

²³Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar.2009.*Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

2015-16. Pada tahap display data ini, penulis berusaha menyimpulkan melalui data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi sebelumnya. Agar mendapatkan data-data yang akurat, data-data dikelompokkan ke dalam tabel dan tabel ini akan membantu peneliti dalam melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data sudah disimpulkan diperiksa kembali dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian atau penyajian data ini adalah penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terhadap masalah penelitian.

- c) Penarikan kesimpulan. Dari awal melakukan penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna dari data yang diperoleh, verifikasi dengan cara berfikir ulang selama melakukan penulisan. Meninjau kembali catatan di lapangan, bertukar pikiran agar bisa mengembangkan data. Selanjutnya menganalisis data dengan cara membandingkan jawaban informan mengenai permasalahan penelitian yang sifatnya penting. Jika dirasa sudah sempurna, maka hasil penelitian yang telah diperoleh nantinya akan ditulis dalam bentuk laporan akhir tentang Problematika dalam Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS
- UNP Periode 2015-16

Gambar 1. Skema Proses

Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

